

YOGYAKARTA (13/2/2014)jogjaprovo.go.id. ? Tingkat keragaman dan keseimbangan pangan masyarakat DIY saat ini digambarkan/diukur dengan indikator, berupa skor Pola Pangan Harapan (PPH) berdasarkan angka SUSENAS 2012 telah mencapai skor 83,1 dari skor PPH ideal 100, tingkat konsumsi energi sebesar 1.874 kkal/kapita/hari atau 103,4% dari Angka Kecukupan Protein (AKP) sebesar 52 gram/kapita/hari. Ini berarti imple

mentasi panganekaragaman pangan masih perlu terus ditingkatkan terutama pada konsumsi energi.

?

Hal demikian disampaikan Sekda DIY Drs.Ichsanuri melalui sambutan tertulisnya yang dibacakan Asisten Perekonomian Setda DIY Dr.Ir.Didiek Poerwadi.Msc pada Sosialisasi Panganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan yang diikuti 18 provinsi se Indonesia Wilayah Timur selama dua hari (14 dan 16/2/2014) yang berlangsung di Hotel Santika Yogyakarta dibuka Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI Prof. Dr. Ir Achmad Suryana.

Dalam rangka mendorong percepatan panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal tersebut tandas Sekda DIY Pemda DIY telah menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 22 tahun 2009 dan Permentan Nomor 43 tahun 2009 dengan keluarnya Peraturan Gubernur DIY Nomor 88 tahun 2012 tentang Juklak Percepatan Panganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP). Adanya Pergub ini diharapkan sebagai acuan dalam mendorong terwujudnya panganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya di DIY.

Sehubungan dengan hal tersebut 156 desa yang terbagi dalam 210 Kelompok, di DIY telah difasilitasi kegiatan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) melalui dana APBD berupa kegiatan Pemberdayaan Wanita melalui Pemanfaatan Pekarangan, Pengembangan Diversifikasi Produk dan Gerakan Pola Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) yang tersebar di 4 kabupaten dan 1 kota. Dengan adanya fasilitasi ini diharapkan akan dapat ikut mendorong terwujudnya percepatan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat DIY.

Kepala Pusat Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan, Badan Ketahanan Pangan Kementerian RI Ir. Sri Sulihanti, M.Sc dalam laporannya menjelaskan bahwa Sosialisasi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan ini diikuti sebanyak 250 orang peserta kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi, Kabupaten/Kota dengan tujuan menyamakan persepsi terhadap penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan lokal diberbagai daerah untuk mewujudkan ketahanan dan ketersediaan pangan nasional. Sosialisasi ini menghadirkan nara Sumber dari pakar univesitas Indonesia, pakar dari IPB dan pejabat dari Kementerian Pertanian RI.

Kepala Badan Ketahanan Pangan Kemnterian Pertanian RI Prof. Dr. Ir Achmad Suryana. dalam sambutan pembukaannya mengapresiasi apa yang telah dilakukan Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang telah lebih dulu menindaklanjuti Perpres 22 Tahun 2009 bahkan telah ditindaklanjuti dengan mengeluarkan Pergub DIY Nomor 88 Tahun 2012 yang selanjutnya diimplementasikan oleh SKPDnya dilapangan terkait Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP). Bahkan Achmad Suryana menyatakan apa yang dilakukan gubernur DIY .

Dalam kesempatan sosialisai tersebut Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI Prof. Dr. Ir Achmad Suryana. Memanfaatkan momen itu untuk mengingatkan para Kepala Badan Ketahanan Pangan Baik tingkat Provinsi, maupun Tingkat Kabupaten /Kota terkait dengan Tahun Politik menjelang Pemilu 2014 untuk berhati-hati dalam memberikan bantuan hibah kepada masyarakat lewat proposal yang masuk Cermati ,perhatikan semua proposal yang masuk, dan untuk merealisasikannya harus sesuai dengan pedoman yang ada dan jangan coba-coa keluar dari pedoman itu .